

ABSTRAK

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN
KETERAMPILAN USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
KULINER DI KELURAHAN OESAPA**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha kuliner pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Oesapa Kota Kupang. Urgensi penelitian ini didasari oleh kontribusi signifikan sektor kuliner terhadap perekonomian lokal dan kebutuhan mendesak untuk memahami faktor-faktor internal yang mendorong keberhasilan usaha di tengah dinamika pasar yang kompetitif. Pengetahuan kewirausahaan dalam penelitian ini mencakup pemahaman tentang perintisan usaha, peran dan tanggung jawab, kepribadian dan kemampuan diri, serta manajemen dan organisasi bisnis. Sementara itu, keterampilan kewirausahaan meliputi *technical skills*, *management skills*, *entrepreneurship skills*, dan *personal maturity skills*.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah pelaku UMKM kuliner di Kelurahan Oesapa Kota Kupang. Hasil penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha kuliner. Secara parsial, uji-t membuktikan signifikansi kedua variabel ini, dengan nilai t-hitung untuk pengetahuan kewirausahaan sebesar $3.578 > 1.668$ dan untuk keterampilan

kewirausahaan sebesar $7.017 > 1.668$. Hal ini secara jelas mengindikasikan bahwa semakin baik pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan yang dimiliki pelaku usaha kuliner, semakin tinggi pula tingkat keberhasilan usaha mereka. Lebih lanjut, uji-F menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan dengan nilai F-hitung 35.892 (lebih besar dari F-tabel 2,737), menegaskan bahwa kedua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,517 (51,7%) mengindikasikan bahwa 51,7% variabilitas keberhasilan usaha kuliner dapat dijelaskan oleh pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan.

Temuan ini secara kuat mendukung perspektif kompetensi wirausaha sebagaimana dikemukakan oleh Setiawan (2012), yang menekankan bahwa keberhasilan usaha sangat ditentukan oleh kapabilitas internal wirausahawan, termasuk pengetahuan dan keterampilan yang relevan. Hal ini juga sejalan dengan pandangan Kotler dan Keller (2016) mengenai pentingnya inovasi dan kemampuan adaptasi, serta Robbins dan Coulter (2018) yang menyoroti efektivitas kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya optimal sebagai elemen krusial bagi produktivitas UMKM. Sebaliknya, (jika relevan dengan data Anda: temuan bahwa faktor eksternal tidak berpengaruh signifikan) mengindikasikan bahwa meskipun kondisi pasar dan kebijakan pemerintah berperan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, keberhasilan usaha kuliner di Kelurahan Oesapa lebih banyak ditentukan oleh kapabilitas internal pelaku usaha itu sendiri.

Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan kapasitas dan keterampilan pelaku UMKM di sektor kuliner dalam mengelola usaha secara

mandiri. Oleh karena itu, diperlukan program pelatihan dan pendampingan yang lebih intensif, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan, strategi pemasaran, dan inovasi produk. Pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya diharapkan dapat menciptakan kebijakan yang lebih efektif dalam mendukung pengembangan UMKM, khususnya dalam memfasilitasi peningkatan kualitas sumber daya manusia di sektor kuliner, agar mampu berkembang secara berkelanjutan di tengah persaingan pasar yang semakin kompleks.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Keterampilan Wirausaha dan Keberhasilan Usaha